

RINGKASAN

Proses Pengasapan Karet (Sheet) Pada Pabrik Pengolahan Karet di PTPN XII Kebun Renteng Jember, Satrio Alief Widyatama, NIM B31190720, Tahun 2021, halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Anang Supriadi Saleh, MP (Dosen Pembimbing)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/ Industri/ Instansi dan unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Keteknikan Pertanian pada semester V sebagai prasyarat mutlak kelulusan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan di PTPN XII Kebun Renteng Jember.

PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan dengan komoditas karet, tebu dan kopi. Komoditas utama pada PTPN XII Kebun Renteng adalah perkebunan karet.

Potensi usaha karet dan permasalahan dalam perusahaan karet di Indonesia serta adanya kecenderungan meningkatnya konsumsi karet dunia di masa mendatang merupakan peluang dan tantangan bagi Indonesia dalam meningkatkan produksi karet alamnya. Karet sebagai bahan baku industri memerlukan sistem jaminan mutu yang baik. Salah satu aktivitas dalam menciptakan kualitas sesuai standar yaitu menerapkan sistem pengendalian kualitas yang tepat, mempunyai tujuan dan tahapan yang jelas, serta memberikan inovasi, dan penyelesaian masalah-masalah yang di hadapi oleh perusahaan. Mulai dari penerimaan lateks yang dilakukan oleh afdeling kebun, yang kemudian dilakukan pengolahan yang meliputi pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran berupa asam semut sesuai dengan mutu lateks agar tidak terjadi cacat pada saat proses giling lembaran *sheet* karet. Setelah melakukan

penggilingan yang menghasilkan lembaran *sheet* basah akan dilanjutkan ke proses pengasapan yang dilakukan selama 5 hari dengan suhu yang sudah ditentukan. Setelah proses pengasapan selesai maka masuk pada tahap sortasi untuk dilakukan pemilihan *sheet* karet sesuai dengan mutu, lalu dilakukan proses pengepresan dan pelabelan pada karet untuk siap dikirim pada gudang penyimpanan.

Salahsatu upaya yang dilakukan PTPN XII Kebun Renteng dalam pelaksanaan pengendalian mutu adalah uji petik yang berfungsi sebagai alat monitoring bagi pengawas untuk mengetahui kondisi proses pengolahan yang sedang berlangsung, sehingga ketika terjadi penyimpangan/kesalahan dalam produksi dapat secepatnya dilakukan langkah-langkah perbaikan.